

POLRES KULONPROGO

Mengamankan Ribuan Botol Miras



KR-Dani Ardiyanto

Polres Kulonprogo mengamankan ribuan botol miras berbagai merk dan oplosan.

WATES (KR) - Sebagai upaya cipta kondisi kamtibmas jelang Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada), jajaran Polres Kulonprogo mengamankan ribuan botol minuman keras (miras) pabrikan berbagai merk dan oplosan.

Kapolres Kulonprogo, AKBP Wilson Bugner F Pasaribu saat rilis di halaman Mapolres Kulonprogo,

Selasa (22/10) mengatakan, menindak lanjuti sumbang saran masyarakat serta cipta kondisi yang aman dan tertib jelang Pilkada, Polres Kulonprogo melakukan razia peredaran miras tidak berizin dan monitoring miras yang ada izin edarnya sesuai peraturan berlaku. Giat operasi ini mengacu Peraturan Daerah (Perda) nomor 1 tahun 2007 seba-

aimana diubah dalam Perda nomor 11 tahun 2008 tentang Minuman Beralkohol.

"Polres kerja sama dengan Pemkab dalam hal monitoring peredaran miras yang sesuai aturan berlaku. Sedang yang tidak sesuai dengan peraturan dilakukakan tindakan represif dengan menyita dan memusnahkan," kata Kapolres.

Dari hasil razia yang dilakukan di seluruh wilayah Kulonprogo mulai 28 September hingga 22 Oktober 2024 petugas mengamankan barang bukti sebanyak 1.263 botol miras dengan rincian 1.103 botol miras pabrikan berbagai merk, 25 kaleng miras pabrikan, 134 botol miras tidak bermerk atau oplosan dan 1 galon miras oplosan.

(Dan)

HASIL OPERASI KEPOLISIAN

Polres Musnahkan 1.516 Botol Miras

WONOSARI (KR) - Jajaran Polres Gunungkidul memusnahkan ribuan botol Minuman Keras (Miras) dari berbagai jenis dan kadar alkohol, Selasa (22/10). Kapolres Gunungkidul AKBP Ary Murtini SIK menyatakan bahwa jumlah total miras yang dimusnahkan sebanyak 1.516 botol yang dimusnahkan. Minuman keras yang dimusnahkan tersebut dari hasil operasi yang dilaksanakan Jajaran Satuan Reserse Narkoba dari bulan Juli sampai dengan bulan Oktober 2024.

Sasaran penjual miras tanpa dilengkapi surat ijin maka dari pihak Kepolisian melakukan razia untuk dilakukan penyitaan. " Sesuai



KR-Bambang Purwanto

Berbagai contoh miras yang dimusnahkan.

aturan kami lakukan penindakan berupa sidang Tindak Pidana Ringan (Tipiring) yang dilaksanakan di Pengadilan Negeri Wonosari," katanya.

Pemusnahan Miras secara serentak ini dikatakan AKBP Ary Murtini merupakan perintah langsung dari Kapolda DIY. Pihaknya

mengaku bahwa di wilayah hukum Polres Gunungkidul hingga saat ini masih ditemukan peredaran miras secara ilegal. Namun demikian pihaknya sangat konsisten dengan peredaran miras tersebut sehingga akan tetap melakukan razia rutin dan menjadi target kepolisian.

(Bmp)

Seluruh Anggota DPRD Ajukan Izin Kampanye

WONOSARI (KR) - Seluruh anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Gunungkidul mengajukan izin untuk mengikuti kampanye pemenangan pasangan calon (paslom) Pilkada 2024 yang diusung oleh masing-masing partai politik.

Ketua Sementara DPRD Gunungkidul, Agus Joko Kriswanto mengatakan hampir 1 bulan tahapan kampanye untuk Paslon Bupati dan Wakil Bupati berkampanye para anggota dewan terlantik juga terlibat dalam kampanye pemenangan.

"Sesuai aturan anggota dewan wajib mengantongi surat izin baik dari pimpinan dewan maupun dari masing-masing fraksi partai politik," katanya Selasa

(22/10).

Setelah mendapatkan surat izin dari pimpinan, kemudian disampaikan ke KPU dan Bawaslu Gunungkidul. Para anggota parpo memang memiliki hak untuk ikut mengkampanyekan paslon yang diusung oleh masing-masing partai politik. Dari itu pihaknya memastikan, meskipun anggota dewan banyak yang izin untuk mengikuti kampanye namun tidak mengganggu

ketugasannya dan kewajiban sebagai wakil rakyat.

Dipastikan semua tanggung jawab sebagai wakil rakyat dan ketugasannya tetap berjalan dengan baik. Dalam mengikuti dan terlibat dalam kampanye tersebut para anggota dewan dilarang menggunakan fasilitas negara. "Termasuk larangan menggunakan fasilitas dan inventaris mereka sebagai anggota DPRD," imbuhnya.

Terpisah Ketua KPU Gunungkidul, Asih Nuryanti mengatakan pada pelaksanaan kampanye ini, para anggota dewan diwajibkan untuk mengajukan izin atau cuti kampanye.

Sejauh ini, pihaknya juga sudah menerima tembusan dari masing-masing mengenai izin kampanye yang diajukan oleh para anggota dewan.

Ketentuan izin kampanye berdasarkan Peraturan KPU Nomor 13 Tahun 2025 tentang Kampanye. Pada Pasal 53 ayat (1) menegaskan bahwa gubernur, wakil gubernur, bupati, wakil bupati, walikota, wakil walikota, pejabat negara lainnya serta pejabat daerah dapat ikut dalam kampanye dengan mengajukan izin terlebih dahulu. "Pengajuan izin adalah wajib sesuai dengan peraturan yang berlaku," jelasnya.

(Bmp)

Bawaslu Tertibkan 3.358 APK

WATES (KR) - Sebanyak 3.358 Alat Peraga Kampanye (APK) dalam masa kampanye Pilkada 2024 di Kulonprogo perlu ditertibkan. Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kulonprogo sudah menyelesaikan pendataan APK Pilkada 2024 yang dianggap melanggar aturan dan mulai Selasa (22/10) ditertibkan.

Hal itu dikatakan Djoko Dwiyoego Soeryopoetra ST Koordinator Divisi Penanganan Pelanggaran dan Penyelesaian Sengketa pada Bawaslu Kulonprogo.

"Pendataan itu diperoleh dari hasil pemantauan pengawas dari ting-

kat kapanewon hingga kalurahan. Sesuai mekanisme, Bawaslu Kulonprogo melakukan pelaporan hasil pengawasan setiap 2 pekan selama masa kampanye," ujarnya, Selasa (22/10).

Selasa (22/10) sudah mulai penertiban pada 4 kapanewon, yakni di Kapanewon Wates, Temon, Kokap dan Pengasih. Rencana penertiban tahap pertama 3 hingga 4 hari.

"APK yang dinilai melanggar terdiri dari berbagai jenis. Pelanggaran meliputi cara pemasangan hingga lokasi pemasangannya yang tidak sesuai ketentuan. Rekap tersebut kami jadikan se-



KR-Widiastuti

Djoko Dwiyoego ST

bagai dasar rekomendasi untuk tindakan penertiban," tutur Djoko.

Ditambahkan Ketua Bawaslu Kulonprogo Marwanto SSos MSI, rekomendasi itu sudah disampaikan ke KPU sejak pekan

lalu. Sesuai alurnya, KPU akan menyampaikan ke tiap tim paslon agar menertibkan APK yang melanggar secara mandiri.

"Penertiban mandiri diberi waktu selama 3 hari. Bila melewati batas 3 hari masih ada APK yang belum ditertibkan secara mandiri, maka Bawaslu akan melakukan penertiban," ujar Marwanto sambil menyatakan

penertiban dilakukan karena masih mendapati APK yang melanggar belum ditertibkan secara mandiri, dan penertiban dilakukan di antaranya bersama anggota Satpol PP Kulonprogo.

(Wid)

Teladani Perjuangan untuk Kemerdekaan Bangsa



KR-Istimewa

Peserta upacara Hari Santri di Alun-alun Wonosari.

WONOSARI (KR) - Memperingati Hari Santri Nasional Kementerian Agama (Kemenag) Gunungkidul menggelar Apel Hari Santri di Alun-alun kota Wonosari, Selasa (22/10). Kepala Kemenag Gunungkidul KH Saban Nuroni MA mengajak seluruh santri di Indonesia untuk mengingat perjuangan para pendahulu dalam mempertahankan kemerdekaan bangsa. "Hari Santri adalah momentum bagi kita semua untuk men-

genang dan meneladani para santri yang telah memperjuangkan kemerdekaan Indonesia," kata Saiban Nuroni Ketika membacakan sambutan Menteri Agama RI.

Upacara dihadiri Sekda Gunungkidul Ir Sri Suhartanta, Pimpinan Ponpes, Muspida, berbagai elemen masyarakat, termasuk para santri, tokoh agama, dan pejabat Gunungkidul.

Diungkapkan, pentingnya "Resolusi Jihad" yang

dikeluarkan oleh Hadratus Syekh Kiai Haji Hasyim Asy'ari pada 22 Oktober 1945, yang menjadi tonggak penting dalam perjuangan bangsa. Pada peringatan tahun ini, tema yang diusung adalah

"Menyambung Juang, Merengkuh Masa Depan." Tema ini mengingatkan generasi santri bahwa perjuangan tidak hanya berhenti di masa lalu, tetapi harus terus dilanjutkan untuk menghadapi tantangan masa kini dan masa depan.

Menag dalam pesannya, menegaskan santri memiliki potensi untuk berkkiprah di berbagai bidang. Santri bisa menjadi apa saja, bahkan menjadi presiden, seperti KH Abdurrahman Wahid, atau menjadi wakil presiden seperti KH. Mairuf Amin. Ini membuktikan santri mampu membawa perubahan besar bagi bangsa.

(Ded)

FORUM LK3 DIY DROPING AIR 42 TANGKI Baksos Bantu Warga Atasi Krisis Air

PENGASIH (KR) - Keluarga SMP Negeri 4 Pengasih, Kabupaten Kulonprogo menyambut gembira bantuan air bersih dari Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3) DIY. Lantaran selama musim kemarau sekolah setempat mengalami krisis air bersih.

Dengan adanya dropping air tersebut kebutuhan air bersih bagi lingkungan SMP Negeri 4 Pengasih sementara tercukupi sampai ada bantuan lagi maupun tibanya musim penghujan.

"Alhamdulillah, bantuan air bersih sebanyak satu tangki dari LK3 DIY hari ini bisa mencukupi kebutuhan air bersih di lingkungan sekolah kami selama dua minggu. Ke depannya mudah-mudahan ada pihak lain yang mengikuti jejak LK3 DIY memberikan bantuan air bagi sekolah



KR-Asrul Sani

Kepala Dinsos P3A Bowo Pristianto (dua kanan), Wakil Ketua Forum LK3 DIY, Seno Atmodjo dan Kepala SMPN 4 Pengasih, Ilyasin (tengah) saat penyerahan bantuan air bersih.

kami," kata Kepala SMP Negeri 4 Pengasih, Ilyasin usai menerima bantuan air bersih secara simbolis dari Wakil Ketua Forum LK3 DIY, Seno Atmodjo MSi, di Pedukuhan Kemaras, Kalurahan Sidomulyo, Kulonprogo, Selasa (22/10).

Penyerahan bantuan disaksikan Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos P3A) Kulon-

progo L Bowo Pristianto. Sementara Wakil Ketua Forum LK3 DIY, Seno Atmodjo MSi menjelaskan, bakti sosial berupa dropping air bersih bagi warga mengalami kekeringan di wilayah Kabupaten Kulonprogo merupakan bentuk kepedulian terhadap sesama rutin diadakan setiap tahun, saat musim kemarau panjang terjadi.

(Rul)

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.